

=====

STANDAR HALAL KEUANGAN PERBANKAN: STUDI PUSTAKA (*LIBRARY RESEARCH*) DAN BLIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Maulana Ali Akbar¹⁾, Mega Rizqi Mushrifah²⁾, Siti Nur Azizah³⁾

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1) 2) 3)}

22208012027@student.uin-suka.ac.id¹⁾, 22208011051@student.uin-suka.ac.id²⁾, siti.azizah@uin-suka.ac.id³⁾

Abstract

This research aims to provide an overview of topics surrounding halal banking financial standards using a mix-method approach, namely a VOSviewer bibliometric study and literature review. Data analysis techniques include: (1) mapping the distribution of journal publications regarding halal banking finance standards; (2) mapping the results of VOSviewer bibliometric visualization around banking finance halal standards based on the number of clusters and items; and (3) mapping research topics around halal banking financial standards using a literature review study. The research results show that; (1) based on the graph of the distribution of journal publications, there are 202 journal publications regarding halal banking finance standards; (2) based on VOSviewer bibliometric study mapping, the results of network visualization around halal banking financial standards are divided into 6 clusters of 57 topic items; (3) Based on the literature review mapping study, there are 10 topics related to banking financial reports, 10 topics related to halal financial performance standards and 5 topics related to the halal banking industry. The difference between this research and previous research is that this research explains and maps all research topics around halal banking financial standards, so that future researchers can get an overview of research around halal banking financial standards. The implication and contribution of this research is that there is a mapping of research topics around halal banking financial standards that are often or rarely researched by researchers, so that they can become a reference for future researchers.

Keywords: Finance, VOSviewer Bibliometrik, Literature Review, Halal Industry

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan topik seputar standar halal keuangan perbankan dengan pendekatan *mix-method*, yaitu studi bibliometrik *VOSviewer* dan *literature review*. Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar standar halal keuangan perbankan; (2) memetakan hasil visualisasi bibliometrik *VOSviewer* seputar standar halal keuangan perbankan berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan menggunakan studi *literature review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) berdasarkan pemetaan jumlah sebaran publikasi jurnal, terdapat 202 publikasi jurnal seputar standar halal keuangan perbankan; (2) berdasarkan pemetaan studi bibliometrik *VOSviewer*, hasil visualisasi jaringan seputar standar halal keuangan perbankan terbagi menjadi 6 kluster 57 item topik; (3) berdasarkan pemetaan studi *literature review* terdapat 10 topik terkait laporan keuangan perbankan, 10 topik terkait standar halal kinerja keuangan dan 5 topik terkait industri halal perbankan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menjelaskan dan memetakan seluruh topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui kekosongan penelitian seputar standar halal keuangan perbankan. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah adanya pemetaan topik-topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan yang sering ataupun jarang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Keuangan, Bibliometrik VOSviewer, Literature Review, Industri Halal

Pendahuluan

Industri keuangan syariah saat ini tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas muslim seperti Malaysia dan negara-negara Teluk, tetapi juga di Barat seperti Inggris, Luxembourg, dan Amerika Serikat (Abdul-Rahman, 2014). Tercatat total aset industri keuangan syariah global pada tahun 2021 mencapai USD 3,3 triliun dengan proyeksi pertumbuhan rata-rata 10-12% per tahun hingga 2025 nanti (Pratiwi & Kadry, 2015). Salah satu sektor penting dalam industri keuangan syariah global adalah perbankan syariah. Berdasarkan Islamic Financial Services Board (IFSB) 2022, jumlah total aset perbankan syariah di seluruh dunia mencapai USD 2,7 triliun dengan proyeksi lonjakan menjadi USD 5,5 triliun pada 2030. Indonesia sendiri menempati posisi ketiga negara dengan total aset perbankan syariah terbesar di dunia setelah Iran dan Arab Saudi, dengan pangsa pasar mencapai 327 triliun rupiah dan pertumbuhan aset rata-rata sebesar 14-16% dalam 5 tahun terakhir (Ardela, 2020).

Perkembangan pesat industri perbankan syariah ini tentu membutuhkan berbagai aspek pendukung, salah satunya terkait standarisasi. Standardisasi diperlukan agar produk dan layanan perbankan syariah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah serta untuk melindungi kepentingan nasabah; (Abdul-Rahman, 2014); (Furqani & Haneef, 2015). Beberapa contoh standar kunci dalam perbankan syariah antara lain standar akad, standar produk seperti pembiayaan atau deposito syariah, standar tata kelola fibrahisyariah, standar audit syariah, standar teknologi informasi, dan lain sebagainya. Salah satu standar penting yang menjadi perhatian para akademisi dan praktisi dalam beberapa tahun terakhir adalah terkait standar halal (Said, Hassan, Musa, & Rahman, 2014). Halal sendiri merupakan konsep kunci dalam syariah Islam yang secara umum berarti diperbolehkan atau sesuai dengan hukum Islam. Dalam konteks perbankan syariah, standar halal diperlukan untuk memastikan seluruh proses operasional bank syariah sesuai syariah, mulai dari penghimpunan dana, pembiayaan, investasi, hingga produk dan layanan yang ditawarkan (Mulyono & Hidayat, 2022).

Beberapa tantangan dalam penerapan standar halal perbankan syariah antara lain kurangnya pemahaman praktisi perbankan terkait konsep dan implementasi halal (halal literacy), belum meratanya standarisasi fatwa dan sertifikasi halal di berbagai negara, serta perbedaan pandangan ulama terkait beberapa konsep halal dalam sistem keuangan syariah (Falzon & Bonnici, 2022). Oleh karena itu, riset terkait standar halal keuangan syariah termasuk perbankan syariah terus dilakukan baik oleh akademisi maupun regulator guna menemukan solusi atas tantangan tersebut. Dilihat dari tren publikasi jurnal, topik standar halal perbankan syariah semakin banyak dikaji dalam 5 tahun terakhir dengan peningkatan artikel yang signifikan. Hal ini mengindikasikan standar halal menjadi isu aktual yang patut digali lebih dalam terkait bagaimana implementasinya dalam mengembangkan industri perbankan syariah ke depannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian pustaka (library research)

=====

dan analisis bibliometrik untuk memetakan arah riset standar halal keuangan perbankan syariah dalam literatur kontemporer.

Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik kepada akademisi maupun praktisi perbankan syariah terkait topik dan pendekatan riset apa saja terkait standar halal yang dapat dikembangkan ke depannya. Selain itu, pemetaan kolaborasi antar peneliti dan jurnal target juga diharapkan dapat membantu peneliti lain yang hendak mengkaji topik serupa dalam mencari mitra dan media publikasi yang tepat. Sehingga, penelitian standar halal perbankan syariah dapat terus dilakukan untuk pengembangan industri ke depannya.

Kajian Teori

Perbankan syariah sebagai bagian dari industri keuangan syariah dituntut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya berlandaskan pada nilai-nilai syariah (Mulyono & Hidayat, 2022). Oleh karena itu, standarisasi halal menjadi kebutuhan penting agar produk, layanan dan sistem manajemen perbankan syariah senantiasa sesuai dengan ketentuan syariah (Abdul-Rahman, 2014).

Secara umum, standar halal dalam konteks perbankan syariah meliputi (Zauro, Saad, & Sawandi, 2020):

1. Pemenuhan ketentuan akad (kontrak), yang di dalamnya termasuk penetapan nisbah bagi hasil antara bank syariah dan nasabah yang adil.
2. Penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan investasi yang halal. Artinya tidak boleh menggunakan atau menginvestasikan pada sektor usaha yang haram atau meragukan (gray area). Contoh: perjudian, pornografi, minuman keras, senjata, dan lainnya.
3. Penggunaan sistem informasi perbankan syariah yang aman dan andal sehingga terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir yang dilarang dalam Islam.
4. Memenuhi prinsip tata kelola yang baik (Good Governance), yakni adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang independen dan profesional untuk memastikan kepatuhan syariah.
5. Memiliki budaya kerja dan sistem pengelolaan SDM yang mencerminkan nilai-nilai syariah.

Standar produk halal perbankan syariah terkait persyaratan dan prosedur yang wajib dipenuhi agar produk keuangan (misal akad pembiayaan, deposito, sukuk dan lainnya) yang ditawarkan kepada masyarakat muslim diakui kehalalannya menurut ketentuan syariah Islam (Wicaksana & Rachman, 2018). Termasuk di dalamnya terkait rantai pasok pemasok yang digunakan juga harus bersertifikat halal. Sementara itu, standar akad dan hukum syariah bank syariah terkait persyaratan minimal yang wajib dipatuhi terkait fatwa DSN MUI, perjanjian kontrak dan akad antara pihak bank syariah dan nasabah agar tidak menimbulkan gharar, maysir dan riba yang dilarang dalam syariah Islam (Falzon & Bonnici, 2022). Standarisasi akad dan kontrak syariah penting untuk memberikan kepastian transaksi yang adil dan memperkecil potensi sengketa.

Studi bibliometrik adalah metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menganalisis dan mengukur publikasi ilmiah dalam bidang tertentu. Data yang dianalisis mencakup

=====

informasi tentang jumlah publikasi, penulis, subjek, sumber publikasi, sitasi, dan faktor dampak. Tujuan studi bibliometrik adalah untuk memberikan gambaran tentang tren dan pola dalam publikasi ilmiah, serta mengukur dampak publikasi tersebut. Studi bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi bidang penelitian yang sedang berkembang, mengukur kinerja penelitian, dan membandingkan kinerja antara peneliti, institusi, atau negara. Studi bibliometrik biasanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak bibliometrik, seperti Web of Science, Scopus, atau Google Scholar. Metode bibliometrik juga dapat digunakan untuk melakukan analisis kualitatif, seperti analisis isi atau analisis kualitatif lainnya, untuk memahami isu-isu yang diungkapkan dalam publikasi ilmiah tertentu (Dubyna dkk., 2022).

Studi literatur review adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan merangkum temuan-temuan penelitian yang telah ada sebelumnya dalam suatu bidang tertentu. Dalam studi ini, peneliti mencari dan memilih literatur yang relevan dengan topik yang diteliti, kemudian menganalisisnya secara kritis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut. Tujuan dari studi literatur review adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, menyajikan temuan-temuan yang telah ada dalam literatur, dan memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Studi ini dapat dilakukan sebagai penelitian mandiri atau sebagai bagian dari penelitian yang lebih luas. Dengan melakukan studi literatur review, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang topik yang diteliti, mengidentifikasi tren penelitian, memahami perbedaan pendekatan atau temuan yang ada, dan menyusun dasar penelitian yang solid. Studi ini juga membantu dalam menghindari duplikasi penelitian yang tidak perlu dan mengarahkan penelitian ke arah yang lebih terarah dan bermakna (El-Halaby, Aboul-Dahab, & Bin Qoud, 2021).

VOSviewer adalah perangkat lunak sumber terbuka yang digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan keterkaitan antara dokumen atau publikasi ilmiah. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk menganalisis data bibliometrik yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti Scopus, Web of Science, atau Google Scholar. VOSviewer dapat digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif, seperti identifikasi kluster, analisis sitasi, dan pemetaan topik. Dalam analisis kluster, VOSviewer dapat mengelompokkan publikasi ilmiah ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan keterkaitan mereka dengan topik tertentu. Analisis sitasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi publikasi ilmiah yang paling banyak dikutip dalam suatu bidang penelitian. Pemetaan topik dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian yang paling banyak dibahas dalam suatu bidang. Salah satu keunggulan VOSviewer adalah kemampuannya untuk menghasilkan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, seperti peta panas, grafik jaringan, dan pohon topik. Visualisasi ini dapat membantu peneliti memahami pola dan tren dalam data bibliometrik dengan lebih mudah dan cepat. VOSviewer dapat digunakan oleh peneliti, akademisi, dan praktisi di berbagai bidang penelitian,

=====
termasuk sains sosial, ilmu informasi, kesehatan, dan teknologi informasi (Laksana, Rusydi, Budianto, & Dewi, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka atau library research. Objek penelitiannya adalah Standar Halal Keuangan Perbankan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian tentang Standar Halal Keuangan Perbankan. Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terakreditasi Sinta melalui website Garuda (Garba Rujukan Digital) dan *software Perish/Harzing*. Alat analisis data menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Zotero Desktop*.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka software *Perish/Harzing*, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori title words berkata kunci “*Standar Halal Keuangan Perbankan*” dalam kurun waktu seluruh tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam *Microsoft Excel*, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam *software Zotero Desktop*. Teknik analisis data dengan memetakan topik penelitian seputar Standar Halal Keuangan Perbankan berdasarkan jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan.

Hasil dan Diskusi

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Standar Halal Keuangan Perbankan

Terdapat 202 jurnal nasional terakreditasi *Sinta* berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan *Microsoft Excel* dan *Zotero* yang berasal dari *website* Google Scholar dan Semantic Scholar serta *software Publish or Perish 8* selama periode 2010 hingga tahun 2023. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data publikasi seputar Standar Halal Keuangan Perbankan berdasarkan tahun

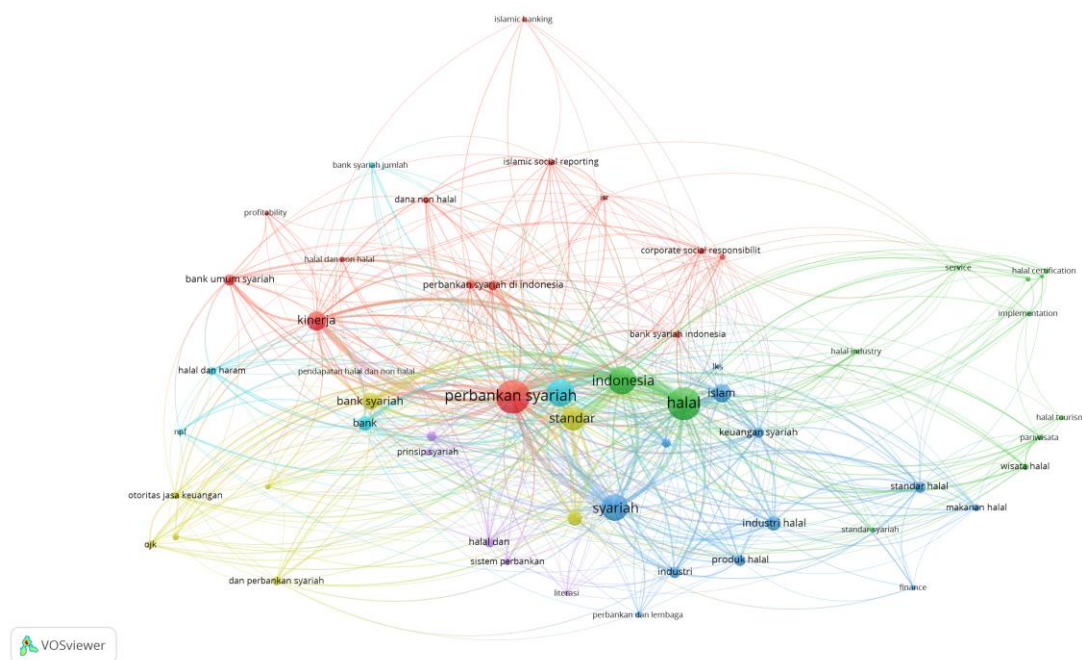
Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2010	4	2017	18
2011	6	2018	20
2012	8	2019	22
2013	10	2020	24
2014	12	2021	26
2015	14	2022	28
2016	16	2023	30

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel 2013*

Pemetaan Bibliometrik Penelitian Seputaran Standar Halal Keuangan Perbankan

Hasil penelusuran ini diperoleh dari website Garuda (Garba Rujukan Digital) yang diekspor ke dalam format RIS (*research information systems*), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan VOSViewer. Berikut adalah hasilnya:

Gambar 1. Visualisasi *network* peta perkembangan penelitian seputaran Standar Halal Keuangan Perbankan



Data diolah menggunakan *software VOSViewer 1.6.20*

Hasil *network* peta *co-word* perkembangan penelitian seputar Standar Halal Keuangan Perbankan terbagi menjadi 6 kluster dan 57 topik, yaitu:

Kluster 1. Warna merah terdiri dari 14 topik, yaitu: bank syariah indonesia, bank umum syariah, *corporate social response*, dana non halal, halal dan non halal, *islamic banking*, *islamic social reporting*, *isr*, kinerja, laporan keuangan, perbankan syariah, profitability, sukuk, tabungan, pembiayaan.

Kluster 2. Warna hijau terdiri dari 12 topik, yaitu: halal, *halal certification*, *halal industry*, *halal standard*, *halal tourism*, *implementation*, indonesia, pariwisata, *product*, *service*, standar syariah, wisata halal.

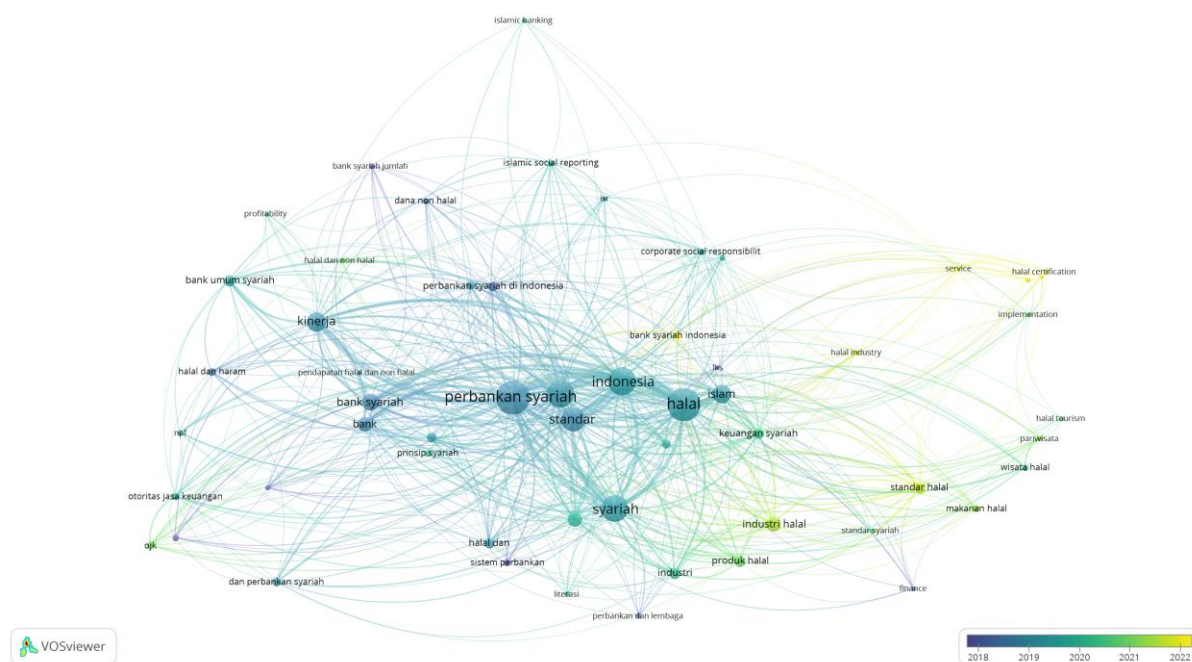
Kluster 3. Warna biru terdiri dari 12 topik, yaitu: *finance, industry*, industri halal, keuangan syariah, islam, lembaga keuangan syariah, makanan halal, perbankan dan lembaga, produk halal, standar halal, syariah, konsep, prinsip, sertifikasi.

Kluster 4. Warna kuning terdiri dari 8 topik, yaitu: analisis perbandingan kinerja, bank muamalat indonesia, bank syariah, perbankan syariah, keuangan, otoritas jasa keuangan, standar, halal hukum syariah, fatwa, regulasi, pengembangan syariah.

Kluster 5. Warna ungu terdiri dari 6 topik, yaitu: literasi, pendapatan halal dan non halal, prinsip syariah, sistem perbankan, standar akuntansi keuangan.

Kluster 6. Warna biru muda terdiri dari 5 topik, yaitu: bank, halal dan haram, npf, perbankan.

Gambar 2. Visualisasi *overlay* peta perkembangan penelitian seputaran Standar Halal Keuangan Perbankan



Data diolah menggunakan *software VOSViewer 1.6.20*

Hasil *overlay* peta *co-word* perkembangan penelitian seputaran standar halal keuangan perbankan menunjukkan visualisasi *overlay* peta perkembangan penelitian seputaran standar halal keuangan perbankan. Visualisasi *overlay* adalah salah satu tampilan visualisasi yang dapat dipilih dalam VOSviewer, yang menampilkan informasi tambahan selain jaringan bibliometrik. Informasi tambahan tersebut dapat berupa tahun publikasi, jumlah kutipan, atau jumlah ko-penulisan. Dalam gambar ini,

=====

informasi tambahan yang ditampilkan adalah tahun publikasi, yang ditandai dengan warna yang berbeda untuk setiap rentang tahun.

Gambar ini memiliki 6 kluster dan 57 topik. Setiap kluster merepresentasikan topik penelitian yang berbeda, yang ditentukan oleh kesamaan kata kunci, judul, abstrak, atau referensi antara publikasi. Setiap topik merepresentasikan publikasi yang berbeda, yang ditentukan oleh judul, penulis, jurnal, atau tahun publikasi. Setiap kluster dan topik ditampilkan dalam bentuk node, yaitu lingkaran berwarna yang berbeda ukuran. Ukuran node menunjukkan jumlah publikasi yang terkait dengan kluster atau topik tersebut. Semakin besar node, semakin banyak publikasi yang terkait. Hubungan antara kluster dan topik ditampilkan dalam bentuk edge, yaitu garis berwarna yang berbeda ketebalan. Warna edge menunjukkan kluster yang terhubung, sedangkan ketebalan edge menunjukkan kekuatan hubungan antara kluster atau topik. Semakin tebal edge, semakin kuat hubungan antara kluster atau topik. Hubungan antara kluster atau topik dapat berdasarkan kutipan, kopling bibliografi, ko-kutipan, atau ko-penulisan. Dalam gambar ini, hubungan antara kluster atau topik berdasarkan ko-kutipan, yaitu jumlah kutipan bersama antara dua publikasi.

Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing kluster dan topik yang ada dalam gambar ini:

Kluster 1 (merah): kluster ini terdiri dari 14 topik, yang berkaitan dengan standar halal produk keuangan syariah, seperti sukuk, tabungan, dan pembiayaan. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 1, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Mudharabah di Bank Syariah” oleh Nurliana dan Radiatun. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 13 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 14, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” oleh Tanan dan Anggoro. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

Kluster 2 (hijau): kluster ini terdiri dari 12 topik, yang berkaitan dengan standar halal layanan keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan pasar modal. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 15, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah, dan Kepercayaan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah” oleh Awallul Rohmah, Tetria Dewi, dan Budianto. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 12 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 26, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Asuransi Syariah” oleh Aminah dan Hidayat. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

=====
Kluster 3 (biru): kluster ini terdiri dari 13 topik, yang berkaitan dengan standar halal industri halal, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 27, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal pada Konsumen Muslim di Kota Malang” oleh Hidayat dan Salleh. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 11 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 39, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen dalam Menggunakan Produk Kosmetik Halal” oleh Rusydiana dan Hestya Budianto. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

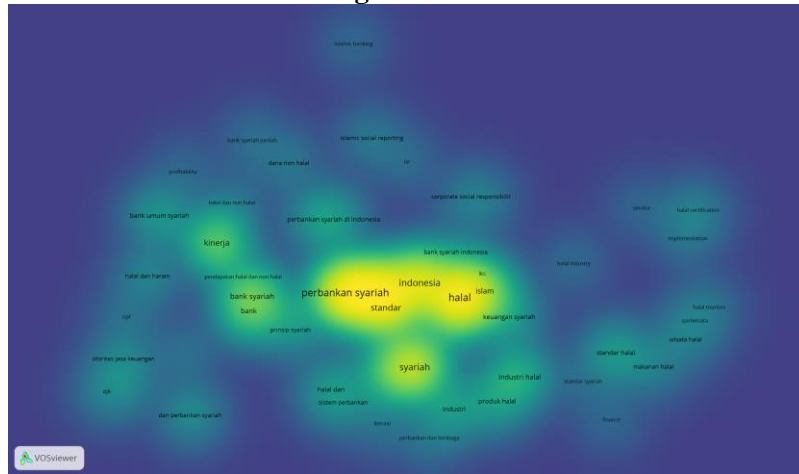
Kluster 4 (kuning): kluster ini terdiri dari 8 topik, yang berkaitan dengan standar halal ekonomi syariah, seperti konsep, prinsip, dan implementasi. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 40, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Konsep dan Prinsip Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur” oleh Ryandono dan Salleh. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 10 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 47, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Implementasi Ekonomi Syariah di Indonesia: Tantangan dan Peluang” oleh Salleh dan Ryandono. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

Kluster 5 (ungu): kluster ini terdiri dari 6 topik, yang berkaitan dengan standar halal hukum syariah, seperti fatwa, regulasi, dan sertifikasi. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 48, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Peran Fatwa Dewan Syariah Nasional dalam Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia” oleh Salleh dan Ryandono. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 9 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 53, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Perbandingan Regulasi Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia” oleh Ryandono dan Salleh. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

Kluster 6 (biru muda): kluster ini terdiri dari 5 topik, yang berkaitan dengan standar halal pendidikan, penelitian, dan pengembangan syariah. Kluster ini memiliki node terbesar, yaitu topik 54, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Ekonomi Syariah” oleh Salleh dan Ryandono. Publikasi ini memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 8 kutipan. Kluster ini juga memiliki node terkecil, yaitu topik 58, yang merepresentasikan publikasi berjudul “Analisis Perkembangan Penelitian Ekonomi Syariah di Indonesia: Sebuah Studi Bibliometrik” oleh Ryandono dan Salleh. Publikasi ini memiliki jumlah

kutipan terendah, yaitu 1 kutipan. Kluster ini memiliki warna overlay yang bervariasi, yang menunjukkan bahwa publikasi dalam kluster ini berasal dari rentang tahun yang beragam, dari tahun 2018 hingga 2023.

Gambar 3. Visualisasi *density* peta perkembangan penelitian seputaran Standar Halal Keuangan Perbankan



Data diolah menggunakan *software VOSViewer 1.6.20*

Hasil *density* peta *co-word* perkembangan penelitian seputaran standar halal keuangan perbankan menunjukkan visualisasi *density* peta perkembangan penelitian seputaran standar halal keuangan perbankan. Visualisasi *density* adalah salah satu tampilan visualisasi yang dapat dipilih dalam VOSviewer, yang menampilkan informasi tentang kerapatan publikasi dalam suatu area tertentu. Kerapatan publikasi dapat diukur berdasarkan jumlah publikasi, jumlah kutipan, atau jumlah ko-penulisan.

Dalam gambar ini, kerapatan publikasi diukur berdasarkan jumlah publikasi, yang ditandai dengan warna yang berbeda untuk setiap rentang jumlah publikasi. Gambar ini memiliki 6 kluster dan 57 topik. Setiap kluster merepresentasikan topik penelitian yang berbeda, yang ditentukan oleh kesamaan kata kunci, judul, abstrak, atau referensi antara publikasi. Setiap topik merepresentasikan publikasi yang berbeda, yang ditentukan oleh judul, penulis, jurnal, atau tahun publikasi. Setiap kluster dan topik ditampilkan dalam bentuk node, yaitu lingkaran berwarna yang berbeda ukuran. Ukuran node menunjukkan jumlah publikasi yang terkait dengan kluster atau topik tersebut. Semakin besar node, semakin banyak publikasi yang terkait.

Hubungan antara kluster dan topik ditampilkan dalam bentuk edge, yaitu garis berwarna yang berbeda ketebalan. Warna edge menunjukkan kluster yang terhubung, sedangkan ketebalan edge menunjukkan kekuatan hubungan antara kluster atau topik. Semakin tebal edge, semakin kuat hubungan antara kluster atau topik. Hubungan antara kluster atau topik dapat berdasarkan kutipan, kopleng bibliografi, ko-kutipan, atau ko-penulisan. Dalam gambar ini, hubungan antara kluster atau topik berdasarkan ko-kutipan, yaitu jumlah kutipan bersama antara dua publikasi. Latar belakang gambar ini adalah gradien warna biru dan hijau, yang menunjukkan kerapatan publikasi dalam suatu area tertentu. Semakin terang warna, semakin tinggi kerapatan publikasi. Semakin gelap warna, semakin rendah

kerapatan publikasi. Kerapatan publikasi dapat menunjukkan tingkat popularitas, relevansi, atau kualitas dari suatu topik penelitian.

Pemetaan Topik Penelitian menggunakan Studi Pustaka seputar Laporan Keuangan Perbankan

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan 10 topik berkaitan dengan standar halal kinerja keuangan perbankan, yaitu:

1. Analisis laporan keuangan bank syariah. Topik ini berkaitan dengan telaah dan evaluasi terhadap laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan bank syariah. Tujuannya untuk menilai kinerja keuangan bank syariah berdasarkan standar dan prinsip syariah. Analisis yang umum dilakukan antara lain menghitung rasio keuangan CAR, FDR, ROA, ROE, BOPO, NPF dan sebagainya guna mengevaluasi aspek permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko pembiayaan perbankan syariah (Lestari & Geraldina, 2023)
2. Audit dan pengungkapan laporan keuangan syariah. Topik ini terkait audit dan tingkat pengungkapan (disclosure) pada laporan keuangan bank syariah apakah telah sesuai standar akuntansi syariah (Iklima, Yuliati, & Chawa, 2021)
3. Fraud dan manipulasi laporan keuangan. Topik ini membahas mengenai potensi kecurangan (fraud) dan manipulasi yang dapat terjadi pada laporan keuangan bank syariah (Lestari & Geraldina, 2023)
4. Stabilitas dan risiko perbankan syariah. Topik ini mengkaji stabilitas sistem dan manajemen risiko pada industri perbankan syariah melalui analisis laporan keuangannya (Alhur & Hidayat, 2016)
5. Restrukturisasi pembiayaan bermasalah. Topik ini terkait upaya restrukturisasi pembiayaan bermasalah (NPF) pada bank syariah yang dapat dievaluasi lewat laporan (Afendi, 2020).
6. Kepatuhan syariah (sharia compliance). Topik ini membahas tingkat kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah yang tercermin dalam laporan keuangannya (Hidayat & Kassim, 2023).
7. Integrasi laporan keuangan dan keberlanjutan (ESG). Topik baru yang mengkaji integrasi antara laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (ESG) pada bank syariah (Revita & Ariyati, 2020).
8. Pembiayaan sektor riil syariah. Topik ini menganalisis peran pembiayaan pada sektor riil dalam laporan keuangan bank syariah (Antoni, 2018).
9. Literasi dan inklusi keuangan syariah. Topik ini terkait program literasi dan inklusi keuangan syariah yang terefleksi dalam laporan keuangannya (Adiyati, Arwiyah, Baharuddin, Affandy, & Firdaus, 2022).
10. Pengembangan standar akuntansi syariah. Topik ini membahas pengembangan standar akuntansi khusus syariah (SAS) dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan perbankan syariah (Hasan, 2021).

Pemetaan Topik Penelitian menggunakan Studi Pustaka seputar Standar Halal Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan 10 topik berkaitan dengan standar halal kinerja keuangan perbankan, yaitu:

1. Subrogasi pada lembaga keuangan syariah. topik ini membahas dan mengkaji tentang seputar subrogasi pada lembaga keuangan syariah dan juga konvensional (Farida, Andrini, Budianto, & Dewi, 2023).
2. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada lembaga perbankan syariah. Topik ini membahas dan meneliti terkait NPF untuk mengukur kualitas kredit atau kemampuan bank dalam mengelola resiko kredit yang diteliti pada perbankan syariah (Laksana dkk., 2023).
3. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) syariah. Topik ini meneliti seputar Bank BTPN Syariah pada inklusi Keuangan Syariah (Ilyas, 2017).
4. *Quick Ratio* pada perbankan syariah. Topik ini membahas tentang bagaimana *quick ratio* ini sebagai alat penting untuk mengukur likuiditas bank dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang pada perbankan syariah (Budianto & Dewi, 2023).
5. Bank Syariah Indonesia. Topik ini membahas peran BSI dalam Standarisasi Halal Kinerja Keuangan perbankan yang mencakup mulai dari Profitabilitas, risiko finansial dan harga saham terhadap nilai perusahaan (Putri, Budianto, & Dewi, 2023a).
6. Pembiayaan Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah. Topik ini membahas seputar akad murabahah pada Industri Keuangan Syariah (Budianto, 2022).
7. *Current Ratio* pada perbankan Syariah. topik ini membahas peran current ratio dalam industri perbankan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, risiko kredit dan juga kebijakan manajemen resiko (Ser, Nursyafira, & Sundram, 2014).
8. Akad Hawalah pada Inklusi Keuangan Syariah. topik ini membahas tentang pembiayaan hiawalah pada perbankan syariah (Elkhori, Safira, & Dewi, 2023).
9. Denda pada Lembaga Keuangan syariah, topik ini membahas seputar denda pada lembaga keuangan syariah dengan menilai dari kinerja bank syariah yang menjadi parameter kunci yang menentukan posisi bank syariah di industri perbankan (Ahyar, 2021).
10. Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS). Topik ini membahas seputar Badan Arbitrase Syariah Nasional yang berupa sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai sengketa dibidang ekonomo Islam termasuk dalam standarisasi halal keuangan (Rido & Hadi Sukmana, 2021).

Pemetaan Topik Penelitian menggunakan Studi Pustaka seputar Industri Halal

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan 5 topik berkaitan dengan Industri, yaitu:

1. Mempromosikan ekosistem keuangan Islam untuk meningkatkan kinerja industri halal, topik ini membahas tentang literasi dan juga mengeksplorasi peran pembiayaan syariah dalam mendukung pengembangan industri halal di Indonesia (Putri, Budianto, & Dewi, 2023b).
2. Peran perbankan syariah dalam implementasi wakaf uang untuk pengembangan industri halal. Topik ini membahas tentang peran perbankan syariah yang harus dioptimalkan dari potensi Islamic social finance adalah wakaf, fungsi perbankan syariah bukan hanya untuk menyalurkan dana saja tetapi juga harus berfungsi dalam melakukan sosial yang dimana industri halal menjadi sebuah trend yang banyak digemari oleh usahawan (Ilmiah, 2020).
3. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Industri Halal sudut Pandang Maqosid syariah. topik membahas tentang mengeksplorasi kontribusi dari lembaga keuangan Islam dalam Industri halal dari sudut pandang maqosid syariah (Yusman, 2022).
4. Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Industri Halal di Indonesia. Topik ini membahas strategi perbankan syariah dalam pengembangan industri halal di Indonesia (Anjani, 2021).
5. Strategi Perbankan Syariah dalam Menyokong Indonesia Menjadi Trend Setter Industri Halal. Topik ini membahas beberapa dari literatur untuk memberikan solusi bagaimana strategi yang diterapkan perbankan syariah yang mulai berkembang di Indonesia dalam mengembangkan industri halal di Indonesia (Putri, Budianto, & Dewi, 2023c).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas disimpulkan bahwa standar halal dalam industri perbankan syariah : Industri ini tumbuh pesat global hingga mencapai USD 3,3 triliun pada 2021. Standarisasi penting untuk memastikan kesesuaian produk dan layanan dengan prinsip syariah, namun ada tantangan seperti pemahaman terbatas, perbedaan fatwa dan kurangnya standarisasi global. Ada beberapa standar kunci termasuk akad, produk, tata kelola, audit syariah, dan standar halal. Halal diperlukan untuk memastikan semua aspek bank sesuai syariah. Penelitian terkait standar halal semakin banyak dilakukan, memberikan kontribusi bagi industri kedepannya. Metode seperti studi bibliometrik membantu memetakan tren riset dalam topik ini. Berdasarkan pemetaan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar standar halal keuangan perbankan selama kurun waktu tahun 2010 hingga 2023 yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi sinta, terdapat 202 artikel jurnal publikasi. Berdasarkan pemetaan topik

penelitian menggunakan bibliometrik *VOSviewer*, hasil visualisasi jaringan seputar standar halal keuangan perbankan terbagi menjadi 6 kluster 57 topik. Kluster 1 terdiri dari 14 topik, kluster 2 terdiri dari 12 topik, kluster 3 terdiri dari 12 topik, kluster 4 terdiri dari 8 topik kluster 5 terdiri dari 6 topik dan kluster 6 terdiri dari 5 topik. Dan terakhir berdasarkan pemetaan topik penelitian menggunakan studi *literature riview*, terdapat 10 topik yang berkaitan dengan laporan keuangan perbankan, lalu 10 topik yang berkaitan dengan standar halal keuangan dalam perbankan dan terakhir 5 topik yang berkaitan dengan industri halal perbankan.

Referensi

- Abdul-Rahman, Y. (2014). *The Art of RF (Riba-Free) Islamic Banking and Finance: Tools and Techniques for Community-Based Banking*. Wiley.
- Adiyati, A. K., Arwiyannah, A., Baharuddin, J., Affandy, F. F., & Firdaus, M. A. (2022). Does knowledge and brand image affect the intention to save in Islamic banks? *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 4(2), 203–216. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2022.4.2.15149>
- Afendi, A. (2020). The Effect of Halal Certification, Halal Awareness and Product Knowledge on Purchase Decisions for Halal Fashion Products. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(2), 145–145. <https://doi.org/10.21580/jdmhi.2020.2.2.6160>
- Ahyar, M. K. (2021). Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.388>
- Alhur, S. A., & Hidayat, S. E. (2016). A Survey of Depositors' Awareness Towards Corporate Social Responsibilities: Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia. *Journal of Islamic Economics Banking and Finance*, 12(1), 172–193. <https://doi.org/10.12816/0028318>
- Anjani, T. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dari Corporate Social Responsibility, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Antoni, A. (2018). SERTIFIKASI HALAL PADA PERHOTELAN SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN HALAL TOURISM DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID AL-

- SYARIAH. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 1–17.
<https://doi.org/10.33650/profit.v2i2.556>
- Ardela, F. (2020, Juli 28). Pahami Sistem Waralaba Syariah, Apakah Aman dan Menguntungkan? Diambil 30 November 2023, dari Perencana Keuangan Pertama Yang Tercatat OJK website:
<https://www.finansialku.com/waralaba-syariah/>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 25. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).25-36](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).25-36)
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Current Ratio pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Research Gate*, (September). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10037359>
- Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: A Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 231–246.
<https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>
- El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2021). A systematic literature review on AAOIFI standards. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 133–183.
<https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2020-0170>
- Elkhori, N. E. M., Safira, W. I., & Dewi, N. D. T. (2023). Denda pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (November).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10078519>
- Falzon, J., & Bonnici, E. (2022). Does it pay to be a faithful investor? A risk-based approach performance analysis of Islamic funds vs UCITS schemes. *Islamic Economic Studies*, 29(2), 100–118. <https://doi.org/10.1108/ies-03-2021-0012>

- Farida, M., Andrini, H. L., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Subrogasi pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (November). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078583>
- Furqani, H., & Haneef, M. A. (2015). Methodology of Islamic economics: Typology of current practices, evaluation and way forward. Dalam *PLANNING MALAYSIA Journal of the Malaysian Institute of Planners* (Vol. 2).
- Hasan, Z. (2021). Making Indonesia as Integrated Halal Zone and World Halal Sector Hub Through the Implementation of Halal Supply Chain. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v1i1.11529>
- Hidayat, A., & Kassim, S. (2023). THE DIGITAL BANKING SERVICES: A SELECTION MODEL FROM ISLAMIC BANKS. *International Journal of Islamic Business*, 8(1), 41–58. <https://doi.org/10.32890/ijib2023.8.1.3>
- Iklima, A. L., Yuliati, Y., & Chawa, A. F. (2021). Between Halal and Haram: The Challenges and Adaptation of Halal Dietary Consumption Indonesian Muslim Immigrants in Japan. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 7(2), 109–109. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v7i2.4660
- Ilmiah, D. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Implementasi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Industri Halal Di Jawa Timur. *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 5(2), 1–20. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v5i2.925>
- Ilyas, M. (2017). Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat Certification and Labeling Halal Products of Maslahat Perspective. *Al-Qadau*, 375.
- Laksana, E. Y., Rusydi, F. N., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (November). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078565>

- Lestari, M. D., & Geraldina, I. (2023). Analisis Determinan Banking Fraud: Perspektif Crowe's Pentagon Fraud Theory (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 51–51.
<https://doi.org/10.35384/jkp.v16i2.312>
- Mulyono, A., & Hidayat, Y. R. (2022). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Halal Di Indonesia. *Journal Of Social Policy Issues*, 1(1), 1–10.
- Pratiwi, E., & Kadry, R. (2015). Islamic Banking—Value Added Intellectual Coeficient (IB-VAIC) as an Intellectual Capital Proxy Indonesian Islamic Banking. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 2(2), 127–127. <https://doi.org/10.14421/grieb.2014.022-04>
- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023a). Bank Bukopin Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (October), 1–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078436>
- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023b). Bank Bukopin Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (October), 1–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10077551>
- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023c). Bank Bukopin Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate*, (October), 1–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10077628>
- Revita, M. L. D. E., & Ariyati, I. (2020). Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 98–104.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7719>
- Rido, M., & Hadi Sukmana, A. (2021). THE URGENCE OF HALAL CERTIFICATION FOR MSME BUSINESS URGENSI SERTIFIKASI HALAL BAGI BISNIS UMKM ABSTRAK. Dalam *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)* (Vol. 2).

- Said, M., Hassan, F., Musa, R., & Rahman, N. A. (2014). Assessing Consumers' Perception, Knowledge and Religiosity on Malaysia's Halal Food Products. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 120–128. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.015>
- Ser, N. A. bt T., Nursyafira, F. N., & Sundram, V. P. K. (2014). Determinants of Attitude Towards Islamic Financing Among Halal-Certified Micro and SMEs. *SSRN Electronic Journal*, (Query date: 2023-12-05 21:01:50). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2540610>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Pada PT. Bank BTPN Syariah Cabang Belitung II. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Yusman, Y. (2022). Perkembangan dan Keminatan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Terhadap Transaksi Keuangan. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(5), 1589–1600. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i5.27628>
- Zauro, N. A., Saad, R. A. J., & Sawandi, N. (2020). Enhancing socio-economic justice and financial inclusion in Nigeria: The role of zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 555–572. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>